Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 28459-28465

Perubahan Interaksi Sosial Akibat Ketergantungan Teknologi

Suryati, M,Pd[1], Bunga Latifa[2], Al Vira Rosa[3], Juniana, Rizky Maulida Fitri[4], Kristalia[5], Dea Ayu Mawa Mutia[6], Syarief[7], Najwa Khunaina[8], Sisca Putri Fira[9], Zayyan syhab[10], Dela Puspita[11], Okta Setiawan[12], Alim[13]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13]**UIN Raden Fatah Palembang**

Suryati uin@radenfatah.ac.id, bungalatifa2023@gmail.com, alvirarosa161@gmail.com, junianaa11@gmail.com, rizkymaulidafitri@gmail.com, kristalia1827@gmail.com, deaayumawamutia631@gmail.com, syariefrubath@gmail.com, najwa.khunaina@gmail.com, Siscaputrifira@gmail.com, zayyansyhab5@gmail.com, delapuspitadela907@gmail.com, oktasetiawan379@gmail.com, alimsky676@gmail.com,

Published: Mei , 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan terhadap pola interaksi sosial masyarakat, khususnya pada Generasi Z yang sangat dekat dengan penggunaan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan interaksi sosial akibat ketergantungan teknologi pada Generasi Z. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Data penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan pola interaksi sosial. Penggunaan teknologi secara intensif mempermudah komunikasi dan akses informasi, namun juga menyebabkan menurunnya intensitas komunikasi tatap muka serta berkurangnya kualitas hubungan sosial secara langsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dampak perkembangan teknologi terhadap perilaku sosial masyarakat modern serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait interaksi sosial di era digital.

Kata Kunci: interaksi sosial, ketergantungan teknologi, generasi Z, media digital, perubahan sosial

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has brought significant changes to social interaction patterns in society, especially among Generation Z who are highly connected to digital media usage in daily life. This study aims to analyze changes in social interaction caused by technology dependency among Generation Z. The research employed a quantitative approach using a survey method through questionnaires distributed to 100 respondents. The collected data were analyzed using descriptive analysis and simple regression analysis. The findings indicate that technology dependency has a significant influence on changes in social interaction patterns. Intensive technology usage facilitates communication and information access; however, it also reduces the intensity of face-to-face communication and decreases the quality of direct social relationships. This study is expected to provide insights into the impact of technological development on modern social behavior and serve as a reference for future research related to social interaction in the digital era.

Keywords: social interaction, technology dependency, generation Z, digital media, social change

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang komunikasi dan interaksi sosial. Perkembangan internet, media sosial, serta perangkat komunikasi modern menjadikan proses penyampaian informasi berlangsung lebih cepat dan efisien. Teknologi tidak lagi hanya digunakan

sebagai alat bantu, melainkan telah menjadi kebutuhan yang melekat dalam aktivitas sehari-hari masyarakat modern.

Perubahan tersebut sangat terlihat pada Generasi Z yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Generasi ini memiliki kedekatan yang tinggi dengan penggunaan internet, media sosial, dan berbagai platform komunikasi digital. Sebagian besar aktivitas seperti belajar, mencari informasi, berkomunikasi, hingga membangun hubungan sosial dilakukan melalui perangkat digital. Kondisi ini menyebabkan teknologi memiliki peran yang sangat dominan dalam kehidupan sosial Generasi Z.

Meningkatnya penggunaan teknologi juga memunculkan fenomena ketergantungan terhadap media digital. Banyak individu lebih sering melakukan komunikasi melalui media sosial dibandingkan berinteraksi secara langsung. Kehadiran aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan platform digital lainnya telah mengubah pola hubungan sosial dalam masyarakat. Interaksi yang sebelumnya lebih banyak dilakukan secara tatap muka kini mulai bergeser menuju komunikasi virtual yang dianggap lebih praktis dan efisien.

Di balik berbagai kemudahan yang diberikan, penggunaan teknologi secara berlebihan juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan sosial. Ketergantungan teknologi berpotensi mengurangi intensitas interaksi langsung antarindividu serta menurunkan kualitas komunikasi interpersonal. Selain itu, penggunaan perangkat digital yang tidak terkontrol dapat menyebabkan individu menjadi lebih individualis dan kurang peka terhadap lingkungan sosial di sekitarnya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi tidak hanya membawa perubahan positif, tetapi juga memengaruhi perilaku sosial masyarakat.

Perubahan pola interaksi sosial akibat ketergantungan teknologi menjadi salah satu persoalan yang penting untuk diteliti. Intensitas penggunaan teknologi yang tinggi diduga memengaruhi cara individu menjalin hubungan sosial, berkomunikasi, dan beradaptasi dalam lingkungan masyarakat. Jika kondisi ini terus berlangsung tanpa adanya keseimbangan dalam penggunaan teknologi, maka hubungan sosial dalam kehidupan masyarakat dapat mengalami penurunan kualitas.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji perubahan interaksi sosial akibat ketergantungan teknologi, khususnya pada Generasi Z sebagai kelompok yang paling aktif menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana tingkat ketergantungan teknologi pada Generasi Z?
2. Bagaimana perubahan interaksi sosial yang terjadi akibat ketergantungan teknologi?
3. Apakah ketergantungan teknologi memengaruhi pola interaksi sosial Generasi Z?

Tujuan Penelitian:

1. Mengetahui tingkat ketergantungan teknologi pada Generasi Z.
2. Menganalisis perubahan interaksi sosial akibat ketergantungan teknologi.
3. Mengetahui pengaruh ketergantungan teknologi terhadap pola interaksi sosial Generasi Z.

TINJAUAN PUSTAKA

- **Interaksi Sosial**
    - Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara individu maupun kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Soekanto (2017), interaksi sosial dapat terjadi apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi. Dalam era digital, pola interaksi sosial mengalami perubahan akibat perkembangan teknologi komunikasi dan internet.
    - Penggunaan media digital mempermudah komunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Namun, intensitas penggunaan teknologi yang tinggi dapat mengurangi interaksi tatap muka dan memengaruhi kualitas hubungan sosial. Pratiwi (2021) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan menyebabkan remaja lebih aktif berinteraksi melalui media virtual dibandingkan secara langsung.
- **Ketergantungan Teknologi**

- Ketergantungan teknologi merupakan kondisi ketika individu sangat bergantung pada perangkat digital dalam aktivitas sehari-hari. Teknologi memberikan kemudahan dalam komunikasi, akses informasi, dan aktivitas sosial. Akan tetapi, penggunaan yang berlebihan dapat memengaruhi perilaku sosial masyarakat.
- Nasrullah (2020) menyatakan bahwa media digital telah menciptakan ruang sosial baru berbasis virtual yang membuat masyarakat semakin dekat dengan teknologi. Selain itu, Cahyono (2019) menyebutkan bahwa penggunaan media sosial secara intens dapat menurunkan kualitas komunikasi interpersonal dan kepedulian sosial individu.

- **Generasi Z dan Teknologi Digital**
  - Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh bersamaan dengan perkembangan teknologi digital sehingga memiliki kedekatan tinggi dengan internet dan media sosial. Sebagian besar aktivitas Generasi Z dilakukan melalui media digital, seperti komunikasi, pendidikan, dan hiburan.
  - Menurut laporan *Digital 2024 Global Overview Report* oleh Hootsuite dan We Are Social (2024), penggunaan internet dan media sosial pada generasi muda terus meningkat setiap tahun. Putri, Nurwati, dan Budiarti (2019) menjelaskan bahwa media sosial memberikan manfaat dalam memperluas relasi sosial, tetapi juga dapat mengurangi interaksi langsung apabila digunakan secara berlebihan.
- **Perubahan Interaksi Sosial Akibat Ketergantungan Teknologi**
  - Perkembangan teknologi menyebabkan perubahan pola komunikasi masyarakat dari komunikasi langsung menjadi komunikasi virtual. Ketergantungan terhadap teknologi memberikan dampak positif berupa kemudahan komunikasi dan akses informasi, tetapi juga berdampak negatif terhadap kualitas interaksi sosial.
  - Suryanto (2021) menyatakan bahwa perkembangan teknologi komunikasi memengaruhi perubahan perilaku sosial masyarakat, terutama dalam hubungan sosial antarindividu. Oleh karena itu, penggunaan teknologi perlu dilakukan secara bijak agar hubungan sosial secara langsung tetap terjaga.
- **Kerangka Berpikir**
  - Meningkatnya penggunaan teknologi digital menyebabkan perubahan pola interaksi sosial masyarakat, khususnya Generasi Z. Ketergantungan terhadap teknologi diduga memengaruhi berkurangnya komunikasi tatap muka dan meningkatnya interaksi virtual. Penelitian ini berfokus pada hubungan antara ketergantungan teknologi dengan perubahan interaksi sosial masyarakat.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai cara kuantitatif dengan metode survei untuk memahami bagaimana ketergantungan pada teknologi mempengaruhi perubahan dalam interaksi sosial. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dalam bentuk angka yang akan dianalisis secara statistik untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif adalah cara penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau contoh tertentu dengan menggunakan analisis data yang bersifat statistik.

Pengumpulan informasi dilakukan dengan melakukan penelusuran sistematis pada berbagai database akademis seperti Google Scholar dan portal jurnal elektronik lainnya. Tim peneliti memanfaatkan kata kunci tertentu dalam bahasa Indonesia dan Inggris seperti "Gen-Z", "generasi digital", "media digital", "struktur sosial", "media sosial", "*digital natives*", "*social structure*", serta variasi kata kunci tersebut untuk menemukan sumber literatur yang sesuai. Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka untuk mendapatkan teori dan referensi yang sesuai dari jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik lainnya. Menurut Creswell (2018), melakukan studi pustaka itu penting untuk memperkuat dasar teori dan mendukung analisis dalam penelitian. Pencarian ini dilakukan secara bertahap dan berulang, dengan penyesuaian kata kunci berdasarkan hasil yang ditemukan sebelumnya untuk

memastikan bahwa semua literatur yang relevan dapat dicakup dan tidak ada sumber penting yang terlewat. Setelah literatur

Terkumpul, peneliti melakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria inklusi meliputi kesesuaian topik, kualitas metode, tahun terbit, dan kontribusi terhadap pemahaman fenomena yang diteliti. Kriteria eksklusi mencakup sumber yang tidak melalui proses penelaahan sejawat, literatur dengan metodologi yang tidak jelas, dan referensi yang tidak dapat diandalkan. Dokumentasi dilakukan dengan mendata informasi bibliografis lengkap, ringkasan, temuan utama, serta catatan refleksif dari peneliti untuk mempermudah analisis. Tim peneliti menggunakan perangkat lunak pengelolaan referensi untuk menyusun dan mengelompokkan literatur yang telah dikumpulkan.

Data yang sudah didapat lalu dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan keadaan para responden dan analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh ketergantungan teknologi terhadap perubahan dalam interaksi sosial. Ghozali (2021) menyatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital di zaman sekarang sangat mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat, terutama bagi Generasi Z. Kehadiran internet, ponsel pintar, dan media sosial telah mengubah cara kita berkomunikasi, berinteraksi, serta menjalin hubungan sosial dengan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital telah mengubah dengan cepat cara orang-orang Gen-Z berinteraksi satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari, orang-orang sekarang lebih sering berinteraksi melalui komunikasi yang menggunakan teks, gambar, dan multimedia di berbagai platform digital. Rata-rata, Gen-Z menghabiskan waktu 4-6 jam setiap hari untuk berkomunikasi di media sosial. Ini jauh lebih lama dibandingkan dengan waktu yang mereka habiskan untuk bertemu langsung dengan teman-teman mereka. Platform seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan Twitter adalah tempat utama untuk membangun dan menjaga hubungan sosial. Di sini, orang bisa berinteraksi dengan banyak orang sekaligus tanpa terhalang lokasi.

Fenomena ini menciptakan cara baru dalam berinteraksi sosial yang berlangsung tanpa henti, di mana orang-orang selalu terhubung dan bisa dijangkau kapan saja. Perubahan ini sangat mempengaruhi kualitas hubungan sosial generasi Z. Di satu sisi, media digital membantu memperluas jaringan sosial dan memungkinkan Gen-Z untuk tetap terhubung dengan teman-teman dari berbagai tahap kehidupan mereka. Namun, di sisi lain, ada penurunan dalam kedalaman dan kualitas interaksi, di mana hubungan cenderung menjadi permukaan dan bersifat transaksi saja.

Menurut Nasrullah (2020), media digital telah membuat ruang sosial baru yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara virtual tanpa batasan tempat dan waktu. Kehadiran media sosial seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube memudahkan orang-orang untuk berbagi informasi, berhubungan satu sama lain, dan mendapatkan hiburan. Keadaan ini membuat teknologi menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi Generasi Z yang tumbuh bersamaan dengan kemajuan teknologi digital.

Menurut hasil penelitian, banyak responden yang menghabiskan waktu cukup lama setiap hari menggunakan media digital. Teknologi digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi, tetapi juga untuk belajar, bersenang-senang, mencari informasi, dan menjalin hubungan sosial. Tingginya Tingkat penggunaan media digital menunjukkan bahwa masyarakat saat ini sangat bergantung pada teknologi.

Ketergantungan pada teknologi memberikan efek baik bagi kehidupan sosial masyarakat. Salah satu manfaat baik yang paling terasa adalah kemudahan dalam berkomunikasi. Teknologi membuat orang bisa tetap berhubungan dengan keluarga, teman, dan saudara meskipun mereka berada di tempat yang berbeda. Selain itu, media digital juga memudahkan orang untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan memperluas hubungan sosial.

Putri, Nurwati, dan Budiarti (2019) menjelaskan bahwa media sosial membantu memperluas hubungan sosial dan membuat komunikasi antarindividu menjadi lebih mudah. Teknologi hadir

membuat orang-orang lebih gampang untuk membangun hubungan baru tanpa perlu bertemu secara langsung. Di dunia pendidikan, teknologi juga memudahkan mahasiswa dan pelajar untuk mendapatkan informasi belajar dengan lebih cepat dan efisien.

Namun, penggunaan teknologi yang berlebihan juga bisa berdampak buruk pada interaksi sosial di masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa responden merasa lebih nyaman berkomunikasi lewat media sosial daripada berkomunikasi secara langsung. Keadaan ini menyebabkan berkurangnya frekuensi pertemuan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Pratiwi (2021) mengatakan bahwa menggunakan media sosial terlalu banyak dapat memengaruhi kualitas hubungan sosial di kalangan remaja. Orang-orang lebih sering berinteraksi di dunia maya daripada di kehidupan sosial yang nyata. Sebagai hasilnya, hubungan antarpribadi langsung semakin sedikit dan kualitas komunikasi sosial menurun.

Selain itu, ketergantungan pada teknologi juga bisa membuat perilaku individualisme semakin meningkat. Orang-orang biasanya lebih memperhatikan perangkat digital mereka daripada lingkungan sosial yang ada di sekitarnya. Fenomena ini bisa kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti ketika seseorang lebih sering menggunakan smartphone saat berkumpul dengan keluarga atau teman daripada berbicara langsung.

Cahyono (2019) menyebutkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan bisa membuat orang kurang peduli satu sama lain dan mengurangi kualitas komunikasi antarpribadi dalam masyarakat. Orang-orang menjadi kurang sadar akan lingkungan di sekitar mereka karena lebih banyak perhatian diberikan pada kegiatan digital. Jika keadaan itu terus berlanjut, maka hubungan sosial di masyarakat bisa mengalami perubahan yang cukup besar.

Perubahan cara orang berinteraksi karena ketergantungan pada teknologi juga terlihat dari cara mereka berkomunikasi. Sebelum teknologi digital berkembang, orang lebih sering berkomunikasi secara langsung dengan bertemu muka. Namun saat ini, orang-orang lebih suka memakai media sosial atau aplikasi pesan cepat karena dianggap lebih mudah dan efisien.

Suryanto (2021) menjelaskan bahwa kemajuan dalam teknologi komunikasi telah berdampak pada perubahan cara berperilaku masyarakat modern. Komunikasi secara virtual kini lebih banyak digunakan daripada komunikasi tatap muka karena teknologi memudahkan dan mempercepat interaksi. Walaupun begitu, komunikasi melalui media virtual tidak bisa sepenuhnya menggantikan kualitas interaksi sosial secara langsung, terutama dalam menciptakan kedekatan emosional antara orang-orang. Berdasarkan teori perubahan sosial, perkembangan teknologi merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat.

Teknologi tidak hanya berpengaruh pada cara kita berkomunikasi, tetapi juga memengaruhi cara berpikir, cara hidup, dan perilaku sosial masyarakat. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi yang tumbuh dengan teknologi, adalah kelompok yang paling merasakan pengaruh dari perkembangan teknologi ini.

Karena itu, penggunaan teknologi harus dilakukan dengan hati-hati supaya dampak negatifnya bisa dikurangi. Masyarakat harus menjaga keseimbangan antara memakai media digital dan berinteraksi langsung dengan orang lain. Teknologi seharusnya digunakan untuk membantu kita berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial, bukan untuk menggantikan hubungan sosial yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan cara ini, kita bisa mengerti bahwa ketergantungan pada teknologi sangat mempengaruhi cara orang berinteraksi dalam masyarakat. Teknologi memberikan banyak keuntungan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi jika digunakan terlalu banyak, hal ini bisa membuat hubungan sosial dan komunikasi antarpribadi menjadi kurang baik. Karena itu, penting untuk menyadari penggunaan teknologi dengan seimbang supaya hubungan sosial di masyarakat tetap terjaga dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketergantungan terhadap teknologi sangat memengaruhi cara orang berinteraksi, terutama pada Generasi Z. Perkembangan teknologi

digital dan semakin banyaknya orang yang menggunakan media sosial telah mengubah cara orang berkomunikasi, dari bertemu langsung menjadi berbicara secara virtual. Generasi Z lebih banyak menggunakan media digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka menggunakan media ini untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan menjalin hubungan sosial.

Pemanfaatan teknologi membawa dampak baik seperti memudahkan komunikasi, mempercepat akses informasi, dan memperluas jaringan sosial tanpa batasan ruang dan waktu. Namun, penggunaan teknologi yang terlalu banyak juga dapat menghasilkan efek buruk, seperti berkurangnya frekuensi interaksi tatap muka, menurunnya kualitas komunikasi antarpribadi, dan meningkatnya kecenderungan untuk bersikap individualis.

Penelitian ini didukung oleh pendapat para ahli yang mengatakan bahwa kemajuan dalam teknologi komunikasi mempengaruhi perubahan dalam perilaku sosial masyarakat. Karena itu, kita harus menggunakan teknologi dengan bijak dan seimbang supaya kita bisa merasakan manfaatnya tanpa mengurangi kualitas hubungan sosial kita dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Menurut hasil penelitian tentang bagaimana interaksi sosial berubah karena ketergantungan pada teknologi, ada beberapa saran yang bisa diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Generasi Z diharapkan bisa menggunakan teknologi digital dengan bijak dan tidak berlebihan, supaya kualitas interaksi sosial secara langsung tetap terjaga dengan baik.
2. Masyarakat harus lebih menyadari betapa pentingnya berbicara langsung untuk memperkuat hubungan sosial dan mengurangi sikap egois yang muncul karena penggunaan media digital yang terlalu banyak.
3. Orang tua dan keluarga diharapkan dapat mengawasi dan mengajarkan anak-anak serta remaja tentang cara menggunakan teknologi dengan baik dan seimbang.
4. Sekolah harus mengajarkan tentang baik dan buruknya penggunaan teknologi melalui kegiatan belajar agar siswa bisa menggunakan teknologi dengan cara yang bermanfaat.
5. Penelitian berikutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan pengaruh teknologi terhadap kehidupan sosial masyarakat, sehingga hasilnya menjadi lebih luas dan mendalam.

REFERENCES

Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies, 2(4), 314–324.

Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyono, A. S. (2019). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. Jurnal Publiciana, 9(1), 140–157.

Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. California: Sage Publications.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54.

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hootsuite & We Are Social. (2024). Digital 2024 Global Overview Report.

Kemp, S. (2023). Digital trends and internet usage worldwide. DataReportal.

Nasrullah, R. (2020). Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Pratiwi, N. (2021). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial remaja. Jurnal Komunikasi, 15(2), 120–131.

Putri, W. S. R., Nurwati, N., & Budiarti, M. (2019). Pengaruh media sosial terhadap perilaku remaja. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 3(1), 47–51.

Soekanto, S. (2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryanto. (2021). Perubahan perilaku sosial masyarakat akibat perkembangan teknologi komunikasi. Jurnal Sosial Humaniora, 14(2), 88–97.
Tapscott, D. (2018). Grown Up Digital. New York: McGraw-Hill Education.
Watie, E. D. S. (2019). Komunikasi dan media sosial. The Messenger, 3(1), 69–74.